

**PELATIHAN PENERAPAN METODE *FUN LEARNING* UNTUK MELATIH
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA BAGI GURU-GURU
SD NEGERI 2 LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG**

Febriyanti¹, Eva Nurchurifiani², Try Indiasuti Kurniasih³, Intan Rahmadiyah⁴, Richard
Levianta Sitanala⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

febriyanti.pascaunila@gmail.com¹, churifiani@gmail.com², tryindias@yahoo.co.id³,
intanrahmadiyah02@gmail.com⁴, richardleviantasitanala@gmail.com⁵

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 2 Labuhan Ratu agar dapat menyusun bahan ajar berbasis metode *Fun Learning*, sehingga suasana belajar yang menyenangkan sehingga membuat anak aktif dan senang saat belajar bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan kerja berpasangan atau kelompok. Kegiatan PKMS ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Mei 2023. Dalam kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu: 1) tahap persiapan (mengajukan rancangan kegiatan dan penentuan waktu pelatihan), 2) tahap pelaksanaan. Kegiatan ini diikuti oleh lima belas orang guru dari SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung serta dibantu oleh dua orang mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman guru-guru tentang penerapan dan penyusunan bahan ajar pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *fun learning* dalam meningkatkan kemampuan bicara bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: Kemampuan bicara Bahasa Inggris, metode *fun learning*

Abstract: *This activity aims to improve the teachers' ability of State Elementary School 2 Labuhan Ratu to be able to compile teaching materials based on the Fun Learning method, then the learning atmosphere is fun so that children are active and happy when learning English. The methods used in this training are lectures, questions and answers, discussions, simulations, and work in pairs or groups. This PKMS activity was carried out on Saturday, May 20 2023. In this activity two stages were carried out, namely: 1) the preparation stage (submitting the activity plan and determining the training time), 2) the implementation stage. This activity was attended by fifteen teachers from SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung and assisted by two STKIP PGRI Bandar Lampung students. The results obtained from this activity are increasing teachers' understanding of the application and preparation of teaching materials for learning English using the fun learning method in improving students' English speaking skills.*

Keywords: *English speaking ability, fun learning method*

PENDAHULUAN

Fun Learning dalam kamus bahasa Inggris, diartikan sebagai *Fun* yaitu

“kesenangan” atau “kegembiraan” dan *learing* diartikan “pembelajaran” (Nurfitrianan, 2016), jadi *fun learning*

adalah pengetahuan yang didapatkan dengan cara belajar menyenangkan dan mengasyikkan.

Metode *Fun Learning* merupakan cara belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan berpusat pada kondisi psikologi siswa dan suasana lingkungan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Metode *Fun Learning* adalah salah satu cara membuat suasana belajar mengajar menjadi nyaman sehingga terciptalah rasa cinta dan keinginan peserta didik untuk belajar.

Penyajian metode belajar yang bervariasi perlu diberikan kepada siswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam belajar. Jika belajar dikemas dalam suasana fun akan mendapat reaksi yang positif dari siswa. Kalau suasana belajar selalu fun maka motivasi belajar siswa akan muncul dan bertambah. Dengan demikian kegiatan belajar akan berjalan dengan baik. Sehebat apapun sebuah metode jika tidak didukung oleh suasana yang mengasyikkan maka akan menyebabkan rasa malas bagi anak untuk diajak belajar. Seorang guru harus bisa menciptakan sebuah kesan bahwa belajar bagi anak adalah sesuatu yang mengasyikkan karena belajar dengan cara mengasyikkan akan memudahkan anak untuk menguasai materi yang lebih cepat.

Fun adalah prinsip belajar yang menyenangkan, *Learning* adalah mengajak anak untuk belajar, jadi *Fun learning* adalah mengajak anak untuk belajar dengan prinsip yang menyenangkan.

Dengan metode yang sederhana ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang asyik, gembira serta menyenangkan. Upaya memberikan motivasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan pola pikir siswa, serta tidak lagi menggunakan perspektif pembelajaran dengan harga mati. Seorang guru bisa melakukannya dengan kerangka balik yaitu persepsi bahwa anak mempunyai perspektif yang sama dalam hal kesenangan.

Macam-macam Pembelajaran *Fun Learning*. Ditinjau dari kegiatan siswa, pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat membuat siswa berani mencoba dan berbuat, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan berani mengemukakan pendapat. Ditinjau dari kegiatan guru, pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang menuntut guru agar dapat membuat suasana belajar belajar yang menyenangkan dalam arti siswa tidak takut salah dalam mencoba/bereksperimen, siswa tidak khawatir ditertawakan kemampuannya, dan siswa tidak takut dianggap sepele. Berikut adalah macam-macam pembelajaran *Fun Learning*:

- a. Bermain Belajar tidak selalu berurusan dengan hal-hal yang bersifat serius, kemampuan bermain merupakan unsur penting dalam banyak hal dan dapat menjadikan suasana belajar menyenangkan.
- b. Bercerita adalah sebuah cara untuk menyampaikan informasi/atau pengetahuan secara lisan.
- c. Bernyanyi merupakan strategi yang paling gampang dalam proses transformasi ilmu kepada murid.
- d. Humor Suasana yang menarik bisa menghilangkan kejenuhan yang sering dialami oleh siswa.
- e. Tebak-tebakan dapat melatih daya ingat dan konsentrasi siswa selama pembelajaran. Bawalah suasana kelas yang menyenangkan pesertdidik. Suasana yang menyenangkan dapat menimbulkan minat belajar.

Zaman modern ini Bahasa Inggris menjadi hal yang wajib dipelajari sejak dini (Hoed, 2014). Pembelajaran sejak dini sangat dianjurkan karena daya tangkap yang masih sangat cepat dibandingkan masa-masa lainnya. Pendidikan usia dini dapat dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar

anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada umumnya aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan perilaku dengan pembiasaan. Aspek tersebut meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai moral, dan agama; serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik. Dilihat dari aspek perkembangan bahasa, aspek tersebut ditujukan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa khususnya bahasa asing. Belajar bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dirasa perlu untuk menunjang masa depan seseorang di zaman yang sangat ketat persaingan seperti saat ini.

Seperti yang diungkapkan oleh Megah dkk (2019) bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi anak-anak untuk termotivasi dan giat belajar yaitu adanya cita-cita, kemampuan, kondisi jasmani dan rohani, dan kondisi lingkungan. Dapat disimpulkan apabila ke empat faktor tersebut diberi rangsangan, bimbingan, bantuan dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan maka akan menunjang masa depan anak untuk menghadapi persaingan yang ketat.

Berdasarkan Brewster dkk (2002) juga menuliskan bahwa dengan permainan siswa bisa belajar bahasa dalam suasana yang rileks dan menyenangkan. Selain lagu, bercerita, dan permainan, sumber belajar yang dapat digunakan untuk anak yaitu crafting. Crafting melatih anak mengembangkan otak juga otot motoriknya. Dengan demikian, tim pengabdian kepada masyarakat akan berfokus pada aktifitas pembelajaran yang menyenangkan berdasarkan metode fun learning untuk melatih kemampuan Bahasa Inggris untuk anak-anak. Berdasarkan hasil

musyawarah dengan Kepala Sekolah ditetapkan bahwa kegiatan pelatihan ini diselenggarakan di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Mengingat bahasa Inggris memiliki peran penting sebagai alat komunikasi, maka memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik menjadi sebuah keharusan saat ini. Oleh sebab itu mendukung anak untuk belajar bahasa Inggris sejak dini merupakan hal yang baik dilakukan oleh orangtua dan juga guru. Di dalam kelas, saat mengajarkan bahasa Inggris pada anak, alangkah baiknya jika guru menerapkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga membuat anak aktif dan senang saat belajar bahasa Inggris. Metode Fun Learning adalah salah satu model pembelajaran dengan memberikan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik saat belajar.

Bobbi De Porter menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan (Fun learning) adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami perbaikan (Darmasyah, 2011, hal. 45) Sebagaimana yang diungkapkan Djamarah bahwa pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan dan yang paling utama tidak membosankan. Dengan kata lain, pembelajaran yang menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup bila proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. (Darmasyah, 2011, hal. 377).

Berdasarkan kebutuhan guru dan persetujuan kepala sekolah dan guru-guru

SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung, disepakati untuk melakukan kerjasama dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen STKIP-PGRI Bandar Lampung dengan tema Pelatihan Penerapan Metode Fun Learning Untuk Melatih Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Bagi Guru-Guru SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Melalui pelatihan ini guru dibekali dengan kemampuan memiliki informasi di sekitar kehidupan siswa sebagai dasar untuk menyusun bahan ajar berbasis metode fun learning. Sehingga anak menjadi aktif dan membuat anak menjadi senang belajar.

Permasalahan Mitra

Dari analisis situasional tentang keadaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung, ditemukan suatu permasalahan pembelajaran yang dialami oleh guru dan oleh siswa. Salah satu masalah yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah mengenai kendala dan kesulitan guru dalam memilih bahan ajar yang menyenangkan terutama dalam hal mengenalkan bahasa Inggris pada anak. Hal ini membuat siswa memerlukan waktu lebih banyak untuk memahami isi pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi, waktu yang dijadwalkan terbatas, tidak cukup sumber daya dan bahan ajar, dan kelebihan siswa di setiap kelas sering menjadi kendala bagi guru dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing.
2. Kesulitan memahami Grammar, Kosakata dan Pengucapan kata bahasa Inggris.

Solusi Permasalahan

Kesulitan guru SD Negeri 2 Labuhan Ratu, Bandar Lampung dalam

menyusun bahan ajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris dapat diatasi dengan pelatihan penerapan metode fun learning untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kepada guru-guru tersebut. Pengalamannya tersebut dapat dibagikan kepada para guru SD Negeri 2 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

Dalam pelatihan ini, guru selaku peserta akan dibekali tentang; 1) Konsep Bahan Ajar, 2) Prinsip dan Karakteristik Metode Fun Learning, serta 3) Prosedur penyusunan bahan ajar dengan penerapan metode fun learning.

Melalui pelatihan ini, para pelaksana pengabdian akan berbagi pengetahuan dan pengalamannya dalam penerapan metode fun learning dalam melatih kemampuan bicara bahasa Inggris siswa. Dengan demikian setelah mengikuti pelatihan ini guru diharapkan memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan sehingga mampu menyusun bahan ajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa sehingga lebih kondusif dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dibuatnya penerapan metode fun learning dalam melatih kemampuan bicara bahasa Inggris siswa oleh para peserta pelatihan dan diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas yang diampunya. Dalam waktu jangka panjang diharapkan para guru telah memiliki bahan ajar berbahasa Inggris dan menyenangkan yang mencukupi sehingga guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual bagi siswanya. Selain itu, luaran pengabdian ini juga berupa produk dan publikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada jurnal Adiguna dengan menampilkan foto dan ringkasan kegiatan yang diadakan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Penerapan Metode Fun Learning Untuk Melatih Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Bagi Guru-Guru SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 bertempat di SD Negeri 2 Labuhan Ratu, Bandar Lampung yang beralamat di Jl. ZA. Pagar Alam Jl. Beringin No.59, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dimulai pukul 08.00 sampai dengan 13.00. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru SD Negeri 2 Labuhan Ratu, Bandar Lampung yang berjumlah 15 orang.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang Penerapan metode fun learning dalam melatih kemampuan bicara bahasa Inggris siswa.
2. Melakukan analisis terhadap sumber belajar yang selama ini digunakan oleh guru yaitu Buku Panduan Guru dan Buku Panduan Siswa.
3. Memilih bagian-bagian sumber belajar berupa Foto, Gambar, Diagram, dan Teks yang dianggap baik dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Menyiapkan foto, gambar, dan teks yang ada di kehidupan sekitar siswa sebagai bahan penyusunan pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan metode fun learning.
5. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
6. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
7. Mengirim surat kepada SD Negeri 2 Labuhan Ratu, Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
8. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 20 Mei 2023.

9. Tanggal 29 April 2023 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
10. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Sabtu tanggal 20 Mei 2023 kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 08.00 hingga 13.00 dengan susunan acara:

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Sigit Edhi Prabowo, M.Pd. selaku tuan rumah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Febriyanti, S.Pd., M.Pd.
3. Penyampaian Materi
Materi Pertama disampaikan oleh Eva Nurchurifiani, M.Pd, dengan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini.
Materi Kedua disampaikan Oleh Try Indiestuti Kurniasih, S.Pd.,M.Pd., tentang pengertian Metode Fun Learning.
Materi Ketiga disampaikan oleh Febriyanti, S.Pd., M.Pd. dengan materi Penerapan metode fun learning dalam melatih kemampuan bicara siswa.
4. Praktek penerapan metode fun learning dalam melatih kemampuan bicara siswa oleh peserta didampingi oleh TIM Pelaksana.
5. Presentasi Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan menerapkan metode fun learning yang merupakan hasil kerja beberapa peserta .
6. Refleksi dan inisiasi dipandu oleh TIM Pelaksana.
7. Kesan dan Pesan peserta kegiatan dan TIM Pelaksana.
8. Penutupan oleh Kepala SD Negeri 2 Labuhan Ratu, Bandar Lampung selaku Tuan Rumah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman tentang kemampuan berbicara Bahasa Inggris pada siswa.
2. Guru-guru SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung mendapatkan tambahan ilmu.
3. Hal ini memotivasi guru-guru SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung dalam menyusun bahan ajar Bahasa Inggris menggunakan metode *fun leaning* guna meningkatkan kemampuan bicara bahasa Inggris siswa.
4. Tim pengabdian mendapati gairah antusias yang bergelora dari para guru SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan Penerapan Metode Fun Learning Untuk Melatih Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Bagi Guru-Guru Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru-guru SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan dan mempublikasikan artikel kegiatan ini dalam sebuah jurnal pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta.

Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai contoh-contoh pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode Fun Learning guna meningkatkan kemampuan bicara bahasa Inggris siswa.

Kegiatan ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya Pemahaman para guru tentang penyusunan bahan ajar serta penerapan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode fun learning guna meningkatkan kemampuan bicara bahasa Inggris siswa.
2. Meningkatnya motivasi guru-guru SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung dan untuk lebih mengembangkan ide dalam memberi pembelajaran berbahasa Inggris dengan menggunakan metode fun learning yang menyenangkan yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Dapat meningkatkan kualitas guru dan siswa dalam penerolehan bahasa kedua, yaitu bahasa Inggris.
4. Menambah wawasan dalam bidang Bahasa Inggris.

Saran

Berdasarkan hasil kuesioner diakhir kegiatan ini didapati beberapa saran yang dapat dikembangkan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu sebagai berikut

1. Adanya kegiatan lanjutan di mana dalam kegiatan tersebut mengevaluasi sampai dengan peningkatan hasil pembelajaran yang dapat terus terukur.
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan lain untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan metode fun learning dalam melatih

- kemampuan bicara bahasa Inggris pada siswa.
3. Tingkatkan lagi referensi buku-buku ajar berbasis bahasa Inggris agar aktivitas pembelajaran di kelas semakin menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Nurma. 2021. Implementasi Metode Fun Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ski Di Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (skripsi).
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. 2002. *The primary English teacher's guide*. London: Pearson plc.
- Hoed, B. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu
- Darmasyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megah, S. I. (2019). Sosialisasi Dan Pembelajaran Kepada Anak Anak Tentang Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris. *Minda Baharu*, 3 (1), 16-25.
- Nurfitriana. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning terhadap Minat Belajar IPA bagi Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Pallangga Kabupaten Gowa. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar (skripsi).

